

**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**SMK NEGERI 2 SALATIGA**



Disusun oleh:

Nama : M. Irfan Setiadi

NIM : 5101409054

Program studi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

**PENGESAHAN**

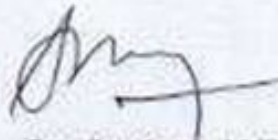
Laporan PPL II ini telah dibuat sesuai dengan Pedoman PPL Umes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Dibuatkan oleh:

**Koordinator Dosen Pembimbing**



**Drs. Supriyono, M.T.**

NIP. 19570407 198601 1 001

**Kepala Sekolah**



**Drs. Hadi Sutijono, M.T.**

NIP: 19650204109033 1 010

**Kepala Pasat Pengembangan PPL Umes**

ini

**Drs. Mangkun, M.Pd.**

NIP 19320721 (194012 1 001)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) yang mulai tanggal 31 Agustus sampai 21 Oktober 2012 di SMK Negeri 2 Salatiga dengan lancar.

Penyusunan laporan PPL ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih yang tulus penyusun sampaikan kepada:

1. Drs. Masugino M.Pd. selaku Kepala Pusat PPL UNNES.
2. Drs. Supriyono selaku Koordinator Dosen Pembimbing
3. Drs. Tugino, M.T., selaku Dosen Pembimbing.
4. Drs. Hadi Sutjipto, M.T. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Salatiga
5. Ghrozali Kabul, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Istiyawan S.Pd, selaku Guru Pamong
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Negeri 2 Salatiga,
8. Siswa – siswi SMK Negeri 2 Salatiga,
9. Teman – teman PPL seperjuangan, yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2012

Akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Salatiga.

Salatiga, Oktober 2012

Penyusun

M Irfan Setiadi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
2.2. Dasar Hukum.....	4
2.3. Dasar Implementasi.....	6
2.4. Persyaratan dan Tempat.....	6
2.5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
BAB III PEMBAHASAN	
3.1. Waktu dan Tempat.....	7
3.2. Tahapan Kegiatan.....	7
3.3. Materi Kegiatan.....	8
3.4. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum.....	8
3.5. Proses Pembimbingan.....	9
3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
3.7. Guru Pamong.....	9
3.8. Dosen Pembimbing.....	10
BAB IV PENUTUP	
4.1. Simpulan.....	11
4.2. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	12
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- A. Rencana Kegiatan
- B. Presensi Mahasiswa Praktikan
- C. Dokumentasi Pembelajaran
- D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X-TKK
- E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI-TKK
- F. Materi Pembelajaran
- G. SILABUS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Guru merupakan tenaga pengajar yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Untuk menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat. Mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya sudah menjadi tugas seorang calon guru.

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL II meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan dilaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II ini adalah :

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
- 2) Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
- 3) Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- 4) Mahasiswa dapat mendalami dan mengerti dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

## **1.3. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

## **2. Manfaat bagi Sekolah Latihan**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

## **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social

#### **2.2. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang

Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003; UU Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301); UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang

Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

2. Peraturan Pemerintah

PP Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859); PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496).

3. Keputusan Presiden

Kepres Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang; Kepres Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas; Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi; Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang; Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar; Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti; Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Keppmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

6. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang; Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang; Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang; Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **2.3. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **2.4. Persyaratan dan Tempat**

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

- 1) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
- 2) Telah lulus mengikuti PPL I.
- 3) Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
- 4) Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:

### **2.5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **3.1. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 2 Salatiga yang terletak di Jalan Parikesit Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, Salatiga. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dan pihak Sekolah

#### **3.2. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

##### 1. Kegiatan di kampus

Kegiatan di kampus meliputi:

- Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012

- Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

##### 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi:

- Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Salatiga dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli – 27 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

- Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

- **Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

- **Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, pada tanggal oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

- **Bimbingan Penyusunan Laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **3.3. Materi Kegiatan**

Materi praktikan diperoleh dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

### **3.4. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum**

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan,

program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

### **3.5. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien tentang kegiatan pembelajaran di sekolah.

### **3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
  - a. SMK Negeri 2 Salatiga menerima mahasiswa dengan terbuka.
  - b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
  - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
  - e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
  - f. Siswa SMK Negeri 2 Salatiga menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
2. Faktor Penghambat
  - a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
  - c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.
  - d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.

### **3.7. Guru Pamong**

Guru Pamong bernama Istiyawan S.Pd, merupakan guru bidang keahlian bangunan. Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu

terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana mengajar siswa secara baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

### **3.8. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Supriyono, M.T., Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **4.2. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.



## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : M. Irfan Setiadi**  
**Nim : 5101409054**  
**Jurusan : Teknik Sipil**  
**Prodi : Pend. Teknik Bangunan, S1.**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ilahi, yang telah memberi rahmat, hidayah, inayah, serta bimbinganNya, sehingga semua kegiatan yang telah dirancang berjalan sesuai harapan. Syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan PPL II di SMK Negeri 2 Salatiga dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan, kepada guru pamong yang telah banyak membimbing, dan tidak lupa juga kepada seluruh civitas akademik SMK Negeri 2 Salatiga.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan di SMK Negeri 2 Salatiga selama 10-15 hari untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan untuk melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali, ujian mengajar 1 kali dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

Praktikan mendapatkan tugas mengajar pada kompetensi pekerjaan kuda-kuda dan penutup plafond di kelas XI TKK dan pengenalan alat dan pembahasan konstruksi kayu di kelas X TKK. Hal ini dikarenakan Guru Pamong praktikan yaitu bapak Istiyawan memberi wewenang untuk mengajar dikelas tersebut. Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

### **1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

#### **➤ Pekerjaan Perancah dan Bekisting**

Pekerjaan Perancah dan Bekisting adalah salah satu kompetensi yang berfungsi memberikan penjelasan tentang Perancah dan Bekisting. Konsep pemahaman serta penguasaan materi lebih ditekankan pada teori mengenai perancah dan bekisting, bahan-bahan yang digunakan, alat-alat yang digunakan serta alat-alat pelindung diri yang menjadikan siswa terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran. Materi yang diterapkan pada pembelajaran ini sangat kompleks. Meliputi penjelasan prosedur pekerjaan persiapan, perhitungan bahan serta persiapan praktek. Kompetensi ini memberikan manfaat kepada peserta didik mengenai teori mendasar tentang perancah dan

bekisting, keterampilan menggambar perancah dan juga praktik membuat perancah

### **Pengenalan Alat dan Pembahasan Konstruksi Kayu (PAPKK)**

Pengenalan Alat dan Pembahasan Konstruksi Kayu merupakan salah satu kompetensi yang berfungsi memberikan penjelasan tentang pengenalan alat-alat yang digunakan untuk praktek. Konsep penguasaan

### **Pengenalan Alat dan Pembahasan Konstruksi Kayu (PAPKK)**

Pengenalan Alat dan Pembahasan Konstruksi Kayu merupakan salah satu kompetensi yang berfungsi memberikan penjelasan tentang pengenalan alat-alat yang digunakan untuk praktek. Konsep penguasaan materi lebih ditekankan pada peralatan yang digunakan saat praktek dan pengetahuan dasar tentang konstruksi kayu. Tapi dari pengalaman siswa yang baru menginjak kelas X siswa sulit menerima mata pelajaran tersebut. Siswa juga diharuskan memiliki pemahaman yang lebih untuk dapat mengetahui maksud dan materi yang disampaikan.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM DI Sekolah Latihan**

Sarana dan prasarana PBM di SMK Negeri 2 Salatiga sudah cukup memadai karena sudah tersedia sarana penunjang yang cukup memadai seperti computer, LCD, bengkel, dan ruang khusus alat, hanya saja masih ada beberapa komponen yang perlu ditingkatkan seperti kondisi fisik dan manajemen pemeliharannya, agar siswa dapat maksimal dan leluasa dalam belajar/praktek dan guru dapat mengetahui bakat dan ketrampilan siswa dibidangnya lebih lanjut.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas dari guru pamong tidak perlu dipertanyakan dan diragukan lagi terutama mengenai penguasaan kelas dan pengajaran materi karena memang telah bertahun-tahun mengajar di SMK N 2 Salatiga. Dalam pembelajaran beliau mampu mengkondisikan kelas menjadi kelas yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar lebih banyak praktiknya dari pada teori, karena memang pada dasarnya peserta didik akan lebih bersemangat dan tidak mudah jenuh atau bosan jika diisi dengan praktik.

Dosen Pembimbing PPL di SMK N 2 Salatiga adalah Drs. Supriyono, M.T. beliau salah satu dosen di Jurusan Teknik Sipil, yang telah banyak berpengalaman mendampingi dan membimbing mahasiswa dalam PPL, dan memberikan masukan dan saran kepada praktikan selama PPL.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara siswa berpindah ruangan sesuai mata pelajaran yang ditempuhnya. Ruang kelas dilengkapi dengan peralatan penunjang pembelajaran sesuai karakteristik mata pelajaran tertentu. Dengan demikian, siswa akan memperoleh suasana baru. Di dalam kurikulum ini peserta didik lebih ditekankan pada penguasaan kompetensi dengan komposisi praktek dan teori 70:30. Ini dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa sehingga siswa dapat lebih bersemangat menerima pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Pembekalan mata kuliah yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa tidak melenceng jauh dengan mata pelajaran yang didapatkan di SMK Negeri 2 Salatiga. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha menguasai dan memahami kembali mata pelajaran tersebut karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan kegiatan PPL 2.**

Nilai tambah yang dapat diperoleh mahasiswa praktikan melalui PPL 2 antara lain, mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah diperoleh mahasiswa praktikan terutama mengenai proses belajar mengajar di kelas, mencoba berlatih menjadi seorang guru, cara mengadakan pendekatan dengan siswa serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan SMK N 2 Salatiga secara langsung. Mengerti akan peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah. Mengetahui administrasi apa saja yang harus disiapkan oleh guru saat hendak melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM) maupun diluar PBM dan cara-cara mengajar, serta mengenal berbagai perangkat pembelajaran.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran pengembangan bagi SMK Negeri 2 Salatiga adalah agar seluruh pimpinan dan komponen SMK Negeri 2 Salatiga untuk terus mengembangkan diri dan mampu mewujudkan tujuan dan misi sekolah yang dicita-citakan agar dapat mencetak lulusan yang mampu bersaing dalam dunia kerja. Untuk hal yang lain, sudah terlaksana dengan baik.

Saran yang dapat mahasiswa berikan terhadap UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup. Supaya mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL. Serta pihak UNNES dapat meratakan mahasiswa yang diterjunkan di sekolah, tidak hanya

mahasiswa kejuruan dalam jumlah yang besar, tetapi menyama ratakan jumlah mahasiswa dalam setiap sekolah dan lengkap dengan kejuruan yang ada di sekolah tersebut.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## 1.DOKUMENTASI









## 2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### TEACHING PLAN

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Mata Pelajaran (subyek) : PPB

Kelas/Semester(class/semester) : X/1

Pertemuan Ke-(meeting) :1,2,3

Alokasi Waktu(Time Allocation) : 4 x 45 Menit

**A. Standar Kompetensi : Memasang Perancah Kayu**

**B. Kompetensi Dasar** : Menjelaskan prosedur pemasangan perancah kayu

Melaksanakan pekerjaan persiapan pembangunan perancah

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi :**

- Spesifikasi pekerjaan perancah dikenali dan dipahami
- System perancah dipilih sesuai dengan kebutuhan pekerjaan
- Material/ kuantitas kebutuhan sistem perancah ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi konstruksi
- Peralatan keamanan dan keselamatan diri dipilih, dan dipakai dengan benar.
- Peralatan pertukangan dipilih dan dipakai secara benar dan dicek kemampuannya.
- Kunci titik acuan/garis/grid diletakkan secara tepat sesuai dengan gambar kerja atau *shop drawing*.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa mampu mendefinisikan perancah
- Siswa dapat menyebutkan macam-macam perancah
- Siswa mampu mengidentifikasi spesifikasi pekerjaan perancah
- Siswa mampu menentukan system perancah yang dipilih
- Siswa mampu merencanakan system perancah untuk kebutuhan pekerjaan konstruksi
- Siswa mampu mengidentifikasi spesifikasi pekerjaan perancah dari gambar pekerjaan beton termasuk lokasi dan kebutuhan konstruksinya
- Siswa mampu memilih sesuai kebutuhan pekerjaan dan system perancah yang digunakan
- Siswa mampu memilih Material/ kuantitas kebutuhan
- Siswa mampu ,mengunci titik acuan sesuai gambar kerja dengan baik

#### **E. Materi Pembelajaran**

- Mendefinisikan perancah, dan macam-macam perancah
- Memimilih menentukan sistem perancah yang dipilih
- Memahami perencanaan sistem perancah untuk kebutuhan pekerjaan konstruksi
- Memahami spesifikasi pekerjaan perancah berdasarkan gambar pekerjaan beton
- Mengidentifikasi spesifikasi pekerjaan perancah dari gambar pekerjaan beton, termasuk lokasi dan kebutuhan konstruksinya
- Memilih sistem perancah yang digunakan
- Mengidentifikasi kebutuhan material sistem perancah
- Memilih perlengkapan pelindung pribadi dan peralatan kerja
- Meletakkan kunci titik acuan/garis/grid secara teliti dan akurat
- Mengetahui macam-macam material untuk kebutuhan sistem perancah

- Mengetahui alat-alat pengaman

## **F. Metode dan Model Pembelajaran**

Ceramah

Tanya jawab

Penugasan

## **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Pertemuan

1. Pendahuluan
  - a. Membersihkan ruangan
  - b. Berdoa
  - c. Absensi kelas
2. Kegiatan inti
  - a. Eksplorasi
    - a. Guru menjelaskan diskripsi Kompetensi Dasar
    - b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
    - c. Guru menjelaskan relevansi materi pembelajaran
  - b. Elaborasi
    - a. Siswa membaca buku materi
    - b. Guru menjelaskan perancah serta bahan, peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan
    - c. Guru menjelaskan perencanaan sistem perancah untuk kebutuhan pekerjaan konstruksi
    - d. Guru menjelaskan spesifikasi pekerjaan perancah termasuk lokasi dan kebutuhan konstruksinya
    - e. Siswa mampu menentukan sistem perancah sesuai kebutuhan pekerjaan

- f. Siswa mengidentifikasi kebutuhan material sistem perancah
- g. Siswa mengetahui macam-macam material untuk kebutuhan sistem perancah
- h. Mengetahui alat-alat pengaman
- i. Memilih perlengkapan pelindung pribadi dan peralatan kerja

c. Konfirmasi

- 1. Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang dilakukan
- 2. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya

3. Penutup

- a. Menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Umpan balik dan evaluasi
- c. Pemberian tugas mandiri

## **H. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran**

Buku PBI

Buku Praktek Batu dan Beton

Buku Keselamatan Kerja

## **I. Penilaian**

- 1. Tes tertulis
- 2. Observasi
- 3. Pengamatan

Guru Pamong

Istiyawan, S.Pd  
NIP. 19750805 200212 1 009

Salatiga,.....

Guru Mata Pelajaran,

M. Irfan Setiadi  
NIM. 5101409054

Mengetahui

Drs. Hadi Sutjipto, MT  
NIP. 19650204 199003 1 010

## TEACHING PLAN

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Mata Pelajaran (subyek) : PPB

Kelas/Semester(class/semester) : X/1

Pertemuan Ke-(meeting) : 4-7

Alokasi Waktu(Time Allocation) : 4 x 45 Menit

**A. Standar Kompetensi : Memasang Perancah Kayu**

**B. Kompetensi Dasar : Membuat bagian-bagian perancah kayu**

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi :**

- Penopang bekisting dipotong sesuai kebutuhan
- Sambungan pada perancah sesuai dengan gambar kerja

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat membuat penopang bekisting
- Siswa dapat membuat sambungan pada perancah

**E. Materi Pembelajaran**

- Membuat penopang bekisting
- Membuat sambungan pada perancah

**F. Metode dan Model Pembelajaran**

Ceramah

Tanya jawab

Hasil pekerjaan

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Pertemuan

1. Pendahuluan

- a. Membersihkan ruangan
- b. Berdoa
- c. Absensi kelas

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

- Guru menjelaskan diskripsi Kompetensi Dasar
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan relevansi materi pembelajaran

b. Elaborasi

- Siswa mengkaji buku materi
- Siswa mendiskripsikan penopang bekisting
- Siswa mendiskripsikan sambungan pada perancah
- Siswa mempraktikan membuat penopang bekisting
- Siswa mempraktikan membuat sambungan pada perancah

c. Konfirmasi

- Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang dilakukan
- Memberi kesempatan siswa untuk bertanya

3. Penutup

- Menyimpulkan materi pembelajaran
- Umpan balik dan evaluasi
- Membersihkan kembali tempat kerja
- Salam penutup

4. Media Pembelajaran

- Buku Ilmu Bangunan Gedung
- Tempat kerja

LCD, Laptop

**J. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran**

Buku PBI  
Buku Praktek Batu dan Beton  
Buku Keselamatan Kerja

**K. Penilaian**

1. Tes tertulis
2. Observasi
3. Pengamatan

Guru Pamong

Istiyawan, S.Pd  
NIP. 19750805 200212 1 009

Salatiga,.....

Guru Mata Pelajaran,

M. Irfan Setiadi  
NIM. 5101409054

Mengetahui

Drs. Hadi Sutjipto, MT  
NIP. 19650204 199003 1 010

**TEACHING PLAN**



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

Mata Pelajaran (subyek) : PPB  
Kelas/Semester(class/semester) : X/1  
Pertemuan Ke-(meeting) :7-13  
Alokasi Waktu(Time Allocation) : 4 x 45 Menit

**A. Standar Kompetensi : Memasang Perancah Kayu**

**B. Kompetensi Dasar : Memasang bagian-bagian komponen perancah kayu**

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- Perancah didirikan untuk menopang bekisting sesuai jumlah yang disyaratkan dan pada lokasi yang telah ditentukan sesuai dengan shop drawing
- Bracing perancah dipasang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi untuk menjamin kekakuan dan stabilitas bekisting
- Perancah dipotong sesuai dengan tinggi yang dibutuhkan dengan toleransi kesalahan  $\pm 2$  mm setiap panjang 3 m

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa mampu melaksanakan tahap-tahap pekerjaan membangun perancah
- Siswa mampu melaksanakan teknis pekerjaan pembangunan perancah berdasarkan gambar kerja, dan spesifikasi serta kebutuhan
- Siswa mampu mendirikan perancah untuk menopang bekisting sesuai dengan shop drawing
- Siswa mampu memasang bracing perancah
- Siswa mampu memotong perancah sesuai kebutuhan tinggi

### **E. Materi Pembelajaran**

- Memahami teknis pelaksanaan pekerjaan pembangunan perancah berdasarkan gambar, spesifikasi dan kebutuhan
- Mendirikan perancah untuk menopang bekisting sesuai dengan shop drawing
- Memasang bracing perancah sesuai kebutuhan dan spesifikasi untuk menjamin kekakuan dan stabilitas bekisting
- Memotong perancah sesuai kebutuhan tinggi dengan toleransi kesalahan  $\pm 2\text{mm}$  setiap panjang 3m

### **F. Metode dan Model Pembelajaran**

Ceramah

Tanya jawab

Hasil pekerjaan

### **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Pertemuan

1. Pendahuluan
  - a. Membersihkan tempat praktek
  - b. Berdoa
  - c. Absensi kelas
2. Kegiatan inti
  - a. Eksplorasi
    1. Guru menjelaskan diskripsi Kompetensi Dasar
    2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
    3. Guru menjelaskan relevansi materi pembelajaran
  - b. Elaborasi
    1. Guru menjelaskan produktifitas dan mutu hasil dalam melaksanakan tahap-tahap pekerjaan membuat perancah

2. Siswa melaksanakan pekerjaan pembangunan perancah sesuai gambar kerja, spesifikasi dan kebutuhan
3. Siswa mendirikan perancah untuk menopang bekisting
4. Siswa memasang bracing perancah, untuk menjamin kekakuan dan stabilitas bekisting
5. Siswa dapat memotong perancah sesuai toleransi tinggi

c. Konfirmasi

1. Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang dilakukan
2. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya

3. Penutup

- a. Menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Umpan balik dan evaluasi
- c. Membersihkan kembali tempat kerja

## **H. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran**

Buku PBI

Buku Praktek Batu dan Beton

Buku Keselamatan Kerja

## **I. Penilaian**

1. Tes tertulis
2. Observasi
3. Pengamatan

Guru Pamong

Istiyawan, S.Pd  
NIP. 19750805 200212 1 009

Salatiga,.....

Guru Mata Pelajaran,

M. Irfan Setiadi  
NIM. 5101409054

Mengetahui

Drs. Hadi Sutjipto, MT  
NIP. 19650204 199003 1 010

## TEACHING PLAN

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Mata Pelajaran (subyek) : PTR (PekerjaanTanggadan Railing)

Kelas/Semester(class/semester) :XI/3

PertemuanKe-(meeting) :1

AlokasiWaktu(Time Allocation) : 4x45 menit

*L. StandarKompetensi: Memasang Tangga Kayu dan Railing Kayu*

*M. KompetensiDasar: Menjelaskan prosedur pemasangan tangga kayu dan railing kayu*

*N. IndikatorPencapaianKompetensi:*

- Perhitungan anak tangga dikuasai
- Jenis tangga kayu dimengerti
- Jenis railing dimengerti
- Prosedur pemasangan tangga disebutkan
- Prosedur pemasangan railing disebutkan

*O. TujuanPembelajaran*

- Siswadiharapkanmampumemahami penghitungan anak tangga
- Siswadiharapkanmampu menyebutkan jenis tangga kayu
- Siswa diharapkan mampu memahami jenis railing
- Siswa diharapkan mampu memahami prosedur pemasangan tangga
- Siswa memahami prosedur pemasangan railing

*P.MateriPembelajaran*

1. Pengertiandanpenjelasantentangtanggakayudan railing, meliputi :
  - a. Pengertiantanggadan railing
  - b. Bahandansusunantangga (antradedanoptrade)
2. Jenistanggakayudan railing

3. Perhitungan anak tangga
4. Prosedur pekerjaan pemasangan tanggapan railing

*Q. Metode dan Model Pembelajaran*

1. Motivasi
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Penugasan

*R. Langkah-Langkah Pembelajaran*

4. Pendahuluan
  - d. Membersihkan ruangan/Lab Kayu
  - e. Berdoa
  - f. Absensi kelas
5. Kegiatan inti
  - d. Eksplorasi
    1. Guru dapat mendefinisikan tangga
    2. Guru menjelaskan pengertian tangga, jenis-jenis tangga, bahan-bahan tangga, dan bentuk serta susunan tangga
    3. Guru menjelaskan antrede, optrede, dan perhitungan jumlah anak tangga
  - e. Elaborasi
    1. Siswa mengkaji buku materi
    2. Siswa dapat mendefinisikan tangga, jenis-jenis tangga, dan bentuk serta susunan tangga
    3. Siswa dapat mendefinisikan antrede, optrede, dan dapat menghitung jumlah anak tangga
  - f. Konfirmasi
    3. Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang dilakukan
    4. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya
6. Penutup

- d. Menyimpulkan materi pembelajaran
- e. Umpan balik dan evaluasi
- f. Pemberian tugas mandiri

*S. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran*

- 1. Media Pembelajaran
  - a. Papantulis, kapur/spidol
  - b. Materi pembelajaran yang berbentuk Power point
- 2. Buku Pegangan/ Referensi
  - a. Buku Ilmu Bangunan Gedung 3
  - b. Kumpulan Materi Tangga (dari Internet)

*T. Penilaian*

- 4. Test tertulis
- 5. Pengamatan

Guru Pamong

Istiawan, S.pd

NIP. 197508052002121009

Salatiga,.....

Mahasiswa Praktikan,

Dadang Dwi Janarko

NIM. 5101409002

Kepala Sekolah

Drs. Hadi Sutjipto, MT

NIP. 19650204 199003 1 010



## TEACHING PLAN

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Mata Pelajaran (subyek) : PTR (PekerjaanTanggadan Railing)

Kelas/Semester(class/semester) :XI/3

PertemuanKe-(meeting) : 2 – 3

AlokasiWaktu(Time Allocation) : 4x45 menit

*A. Standar Kompetensi: Memasang Tangga Kayu dan Railing Kayu*

*B. Kompetensi Dasar:*

*melaksanakan pekerjaan persiapan pemasangan tangga kayu dan railing kayu*

*C. Indikator Pencapaian Kompetensi:*

- Persyaratankesehatandankeselamatankerjauntukpekerjaanmemasang tanggadan railing kayu di kenalidanditaati
- Persyaratanpekerjaandiidentifikasi gambar – gambar kerja, spesifikasi dan instruksi supervisi dipahami
- Rancangantanggadanmetodesambungandiidentifikasi berdasarkan gambar kerjadanspesifikasi
- Jenis bahandanjumlahnyaditentukan berdasarkan gambar kerjadanspesifikasi
- Alat – alat yang dibutuhkan diidentifikasi, diperiksakondisinyadipilih sesuaidenganpersyaratankerja
- Tempatkerjadisiapkandibebaskandarikemungkinanbahayakecel akaankerja
- Penggunaanperlengkapankeselamatanandankesehatankerjasertalangk ahpengamanandilakukansesuaidenganprosedur yang berlaku

*D. Tujuan Pembelajaran*

- Siswadiharapkanmampumemahami perlengkapan K3 yang diperlukan

- Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi gambar kerja, memahami spesifikasi dan instruksi supervisi
- Siswa diharapkan mampu memahami rancangan tanggan dan metode sambungan, berdasarkan gambar kerja dan spesifikasinya
- Siswa diharapkan mampu mengetahui jenis bahan dan jumlahnya berdasarkan gambar kerja dan spesifikasinya
- Siswa mengetahui alat – alat yang dibutuhkan, memeriksa dan memilih sesuai dengan persyaratan kerja
- Siswa mampu mengetahui persiapan tempat kerja yang aman (terbebas dari bahaya kecelakaan kerja)
- Siswa mampu memahami penggunaan perlengkapan K3 serta langkah pengamanannya sesuai prosedur

#### *E. Materi Pembelajaran*

1. Persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja (K3)
2. Identifikasi spesifikasi teknis untuk pekerjaan pemasangan kayu dan railing kayu
3. Metode perancangan tanggan dan sambungan kayu untuk tanggan railing kayu
4. Penguasaan bahan dan alat
5. Persiapan tempat kerja

#### *F. Metode dan Model Pembelajaran*

1. motivasi
2. ceramah
3. Tanya jawab
4. Penugasan

#### *G. Langkah-Langkah Pembelajaran*

## 1. Pendahuluan

a. Membersihkan ruangan/Lab kayu

b. Berdoa

c. Absensi kelas

## 2. Kegiatan inti

g. Eksplorasi

1. Guru dapat mendefinisikan K3

2. Guru menjelaskan tentang K3, fungsi dan tujuan K3, dan persyaratan K3

5. Guru menjelaskan identifikasi spesifikasi teknis pekerjaan memasang tangga kayu dan railing kayu, metode perancangan tangga dan sambungan kayu untuk tangga dan railing kayu

6. Guru menjelaskan tentang penguasaan bahan dan alat, persiapan tempat kerja

h. Elaborasi

1. Siswa mengkaji buku materi

2. Siswa dapat mendefinisikan K3, fungsi dan tujuan K3, dan persyaratan K3

3. Siswa dapat mendefinisikan identifikasi spesifikasi teknis pekerjaan memasang tangga kayu dan railing kayu, metode perancangan tangga dan sambungan kayu untuk tangga dan railing kayu

7. Siswa dapat memahami dan mendefinisikan penguasaan bahan dan alat, persiapan tempat kerja

i. Konfirmasi

1. Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang dilakukan
2. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya

3. Penutup

- a. Menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Umpan balik dan evaluasi
- c. Pemberian tugas mandiri

*H. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran*

A. Media Pembelajaran

- a. Papantulis, kapur/spidol, penghapus
- b. Materi pembelajaran yang berbentuk Power point

B. Buku Pegangan/ Referensi

- a. Buku Ilmu Bangunan Gedung 3
- b. Kumpulan Materi Tangga (dari Internet)

*I. Penilaian*

1. Test tertulis
2. Observasi
3. Pengamatan

Guru Pamong

Salatiga,.....

Mahasiswa Praktikan,

Istiawan, S.pd

Dadang Dwi Janarko

NIP. 197508052002121009

NIM. 5101409002

Kepala Sekolah

Drs. Hadi Sutjipto, MT

NIP. 19650204 199003 1 010

## TEACHING PLAN

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Mata Pelajaran (subyek) : PTR (PekerjaanTanggadan Railing)

Kelas/Semester(class/semester) :XI/3

PertemuanKe-(meeting) : 4 - 13

AlokasiWaktu(Time Allocation) : 4x45 menit

*A. Standar Kompetensi: Memasang Tangga Kayu dan Railing Kayu*

*B. Kompetensi Dasar: Membuat bagian – bagiankomponentanggakayudan railing kayu*

*C. Indikator Pencapaian Kompetensi:*

- Tempatdimanatanggaakandibangundiukur dimensi horizontal danvertikalnyadenganalatukurmeterandan lot, kemudianpastikanbahwadimensipadagambarkerjasesuaidengankon disilapangan
- Apabilaterdapatketidaksesuaianukuranantaragambarkerjadenganukuran di lapangandikomunikasikandengansupervisi
- Posisiwaltanggadanketinggiannyadarilantaiditentukanberdasarkan gambarkerjadanlokasi
- Tanjakan (optrade) dankemiringantaggaditentukan sesuaidengangambarkerja, lokasidanpersyaratankenyamanandankeamanantangga
- Komponen – komponentanggayaituanaktangga, ibutangadanbaloktanggadisiapkansesuaidenganrancangangambarkerja
- Takikan – takikanuntukdudukanpapananaktangga / papanlangkahdanpapanvertikaldibuatpadaibutanggamengikutipolaanaktanggasesuaispesifikasi

- Anaktanggadanpapanvertikaldipasangmenumpangpadaibutanggake mudiandipakupadakeduasisiibutangga
- Padapertemuanbagiansisibawahanaktanggadansisiataspapanvertika ldipasang plat penahanmenggunakanpaku
- Komponen – komponen railing yaitutiangutamadanbalok horizontal (termasuk balustrade) dibuatberdasarkangambarkerja
- Tempatdimanatiangutamaakandipasangditentukanberdasarkangam barkerjadankondisilapangan
- Kekuatan, kekokohandankekeraanbalokpenyanggatiangatauibutanggadiperiksa secara visual
- Letaktiang – tiangpadabalokatauibutanggadiberitandasesuaidenganjarak yang tercantumpadagambarkerja
- Sambunganantaratiangdanbalokatauibutanggadibuatsesuaigambark erja

#### *D. TujuanPembelajaran*

- Siswadiharapkanmampumemahami macam – macamtangga
- Siswadiharapkanmemahamiperencanaantanggakayu
- Siswa diharapkan mampu memahamiperhitungan/penentuananaktangga
- Siswa diharapkan mampu memahamiperakitantanggakayu
- Siswa memahamipersyaratanpekerjaanpemasangan railing
- Siswamampumemahamikonstruksibalokpenyangga
- Siswamampumemahamipembuatankomponen – komponen railing

#### *E. MateriPembelajaran*

1. macam – macamtanggakayu
2. perencanaantanggakayu

3. perhitungan/penentuananaktangga
4. perakitantanggakayu
5. persyaratanpekerjaanpemasangan railing
6. persyaratankonstruksibalokpenyangga
7. pembuatankomponen – komponen railing

#### *F. Metodedan Model Pembelajaran*

1. Ceramah
2. Praktek

#### *G. Langkah-LangkahPembelajaran*

1. Pendahuluan
  - a. Membersihkanruangan/Lab kayu
  - b. Berdoa
  - c. Absensikelas
2. Kegiataninti
  - a. Eksplorasi
    1. Gurudapat mendefinisikan K3
    2. Guru menjelaskantentang K3, fungsiantujuan K3, danpersyaratan K3
    3. Guru menjelaskan identifikasispesifikasiteknispekerjaanmemasangtanggakayudan railing kayu, metodeperancangantaggadansambungankayuuntuktanggadan railing kayu
    4. Guru menjelaskantentangpenguasaanbahandanalat, persiapantempatkerja
  - b. Elaborasi
    1. Siswa mengkaji buku materi



2. Siswa dapat mendefinisikan K3, fungsi dan tujuan K3, dan persyaratan K3
3. Siswa dapat mendefinisikan identifikasi spesifikasi teknis pekerjaan memasang tangga ayunan railing kayu, metode perancangan tangga dan sambungan kayu untuk tangga ayunan railing kayu
4. Siswa dapat memahami dan mendefinisikan penguasaan bahan alat, persiapan tempat kerja

c. Konfirmasi

1. Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang dilakukan
2. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya

3. Penutup

- a. Menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Umpan balik dan evaluasi
- c. Pemberian tugas mandiri

*H. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran*

A. Media Pembelajaran

- a. Papir tulis, kapur/spidol, penghapus, dan alat gambar
- b. Materi pembelajaran yang berbentuk Power point

B. Buku Pegangan/ Referensi

- a. Buku Ilmu Bangunan Gedung 3
- b. Kumpulan Materi Tangga (dari Internet)

*I. Penilaian*

1. Test tertulis
2. Observasi
3. Pengamatan

Guru Pamong

Istiawan, S.pd

NIP. 197508052002121009

Salatiga,.....

Mahasiswa Praktikan,

Dadang Dwi Janarko

NIM. 5101409002

Kepala Sekolah

Drs. Hadi Sutjipto, MT

NIP. 19650204 199003 1 010

### 3.MATERI PEMBELAJARAN

<b>Judul Unit : Memasang Perancah</b>	
<b>Uraian Unit :</b> Unit ini berlaku pada seluruh pemasangan perancah sebagai penopang pasangan bekisting untuk pekerjaan pengecoran beton di atas muka tanah	
<b>Sub Kompetensi</b>	<b>Kriteria Unjuk Kerja</b>
1. Memilih sistem, rencana dan persiapan kerja	1.1. Spesifikasi pekerjaan perancah dan bekisting dikenali dan dipahami 1.2. Lokasi dan kebutuhan konstruksi bekisting diidentifikasi dari gambar pekerjaan beton 1.3. Sistem bekisting dipilih sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan sistem perancah yang digunakan.
2. Melaksanakan pekerjaan persiapan pembangunan perancah	2.1. Material/ kuantitas kebutuhan sistem perancah bekisting ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi konstruksi bekisting 2.2. Peralatan keamanan dan keselamatan diri dipilih, dan dipakai dengan benar. 2.3. Peralatan pertukangan dipilih dan dipakai secara benar dan dicek kemampuannya. 2.4. Kunci titik acuan/garis/grid diletakkan secara tepat sesuai dengan gambar kerja atau <i>shop drawing</i> .
3. Membangun perancah	3.1. Perancah didirikan untuk menopang bekisting sesuai jumlah yang disyaratkan dan pada lokasi yang telah ditentukan sesuai dengan <i>shop drawing</i> 3.2. Bracing perancah dipasang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi untuk menjamin kekakuan dan stabilitas bekisting. 3.3. Perancah dipotong sesuai dengan tinggi yang dibutuhkan dengan toleransi kesalahan $\pm 2$ mm setiap panjang 3 m.
4. Membereskan pekerjaan	4.1. Daerah kerja dibereskan. 4.2. Limbah dan bahan-bahan sisa yang tidak diperlukan dibuang, sisa kayu yang masih dapat dipakai disimpan. 4.3. Peralatan dan alat bantu kerja dibersihkan, disimpan dan dirawat.
<b>Persyaratan Unjuk Kerja</b>	
1. Unit ini berlaku untuk seluruh tipe perancah bekisting kayu di atas tanah untuk membentuk balok dan pelat lantai beton bertulang, atau untuk perkuatan bekisting kolom dan dinding beton bertulang.	
2. Bahan yang dipakai meliputi:	

- balok/batang kayu
- bambu
- paku

3. Persyaratan Jaminan Kualitas meliputi:

- prosedur dan pengoperasian tempat kerja
- prosedur kerja
- kualitas bahan
- prosedur pengendalian kualitas
- penggunaan dan perawatan perlengkapan
- kepedulian terhadap spesifikasi pekerjaan

4. Persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja harus mengacu pada undang-undang atau peraturan daerah yang berlaku, dan setidaknya mencakup:

- lingkungan dan keselamatan tempat kerja
- perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja
- penggunaan peralatan dan perlengkapan
- penanganan bahan
- perlengkapan keselamatan
- rantai kerja
- pekerjaan yang dilakukan di atas perancah
- resiko keselamatan

5. Perlengkapan dan pakaian keselamatan kerja meliputi:

- sepatu kerja
- sarung tangan
- helm proyek
- pakaian kerja

6. Peralatan dan perlengkapan dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- alat ukur meteran
- waterpas/penyipat datar
- pesawat penyipat datar
- benang
- unting-unting
- siku/pasekon
- mistar
- perancah
- bangku kerja
- palu
- pahat
- bor
- gergaji

**Acuan Penilaian**

Kompetensi ditunjukkan dengan membangun perancah bekisting untuk pekerjaan pengecoran balok dan pelat lantai beton bertulang atau perkuatan pada pengecoran kolom atau dinding beton bertulang.

(1) Aspek-aspek kritikal

Kompetensi harus diamati dalam hal-hal:

- menunjukkan kesesuaian dengan peraturan keselamatan yang berlaku untuk tempat kerja.
- menunjukkan kesesuaian dengan prosedur kualitas organisasi dan proses dalam konteks pembangunan perancah bekisting
- merencanakan dan mengurutkan proses pekerjaan dalam suatu logika yang benar
- memilih dan menggunakan proses, peralatan dan perabot yang sesuai
- memasang, membentuk dan menempatkan perancah sesuai dengan *shop drawing*
- memberi perhatian pada ketelitian pengukuran dan kerataan elevasi atas perancah
- komunikasi interaksi dengan orang lain untuk memastikan keamanan dan efektifitas proses pelaksanaan

(2) Kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya antara lain :

- KYU.BGN. ( ).A. Melaksanakan pengukuran di lapangan
- KYU.BGN. ( ).A. Mengukur dan menghitung kebutuhan bahan
- KYU.BGN. ( ).A. Memahami dan menginterpretasikan gambar kerja dan spesifikasi bahan

(3) Pengetahuan dan ketrampilan yang mendukung:

Pengetahuan tentang:

- Tempat kerja dan peralatan keselamatan, termasuk peraturan-peraturan keselamatan yang relevan
- Tipe-tipe bekisting kayu dan perancahnya
- Konstruksi bekisting dan perancahnya
- Pengertian adanya beban merata pada bekisting ketika pengecoran
- Gambar dan spesifikasi
- Peralatan dan perabot
- Bahan-bahan perancah
- Bahan dan alat penyatel dan pengaku
- Penghitungan kebutuhan bahan
- Pengukuran dan penentuan ketinggian (levelling)

Ketrampilan:

Kemampuan untuk:

- kerja secara aman
- mengorganisir kerja
- membaca dan menginterpretasikan gambar serta spesifikasi.
- memulai kerja
- menggunakan alat atau perabotan
- memperbaiki material
- berkomunikasi secara efektif
- menghitung kuantitas material

(4) Kondisi-kondisi yang harus dipenuhi:

- Kondisi lokasi tempat kerja untuk pembangunan perancah
- Tempat kerja, peralatan dan perabot yang sesuai untuk konstruksi perancah
- Bahan dan sistem perancah yang sesuai untuk konstruksi bekisting yang telah ditentukan
- Gambar dan spesifikasi elemen struktural beton bertulang dan bekisting yang disarankan.

(5) Metoda pengujian

- Kompetensi diujikan dengan pengamatan langsung dengan memberikan tugas dan pertanyaan tentang pengetahuan yang terkait.
- Kompetensi diujikan di bawah pengecekan umum yang terpandu pada setiap tahap proses dan pada keseluruhan aktivitas dengan melihat kriteria unjuk kerja dan spesifikasi.

## SILABUS

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Salatiga  
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Teknik Konstruksi Kayu  
 Kelas/Semester : XI /  
 Kompetensi : Memasang Perancah Kayu  
 Kode Kompetensi : KYU.BGN.202 (2) A  
 Alokasi Waktu : 96 X 45 Menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					T M	P S	P I	
1. Memilih sistem, rencana dan persiapan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Spesifikasi pekerjaan perancah dan bekisting dikenali dan dipahami</li> <li>▪ Lokasi dan kebutuhan konstruksi bekisting diidentifikasi dari gambar pekerjaan beton</li> <li>▪ Sistem bekisting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perencanaan sistem bekisting dan perancah</li> <li>▪ Gambar pekerjaan beton</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi spesifikasi pekerjaan perancah dan bekisting serta bahan, peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan</li> <li>▪ Memilih menentukan sistem bekisting yang dipilih</li> <li>▪ Memahami perencanaan sistem bekisting dan perancah untuk kebutuhan pekerjaan konstruksi</li> <li>▪ Memahami spesifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Pengamatan</li> </ul>	2	4 (8)	12 (48)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku PBI</li> <li>▪ Buku Praktek Batu &amp; Beton</li> </ul>

	dipilih sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan sistem perancah yang digunakan.		pekerjaan perancah dan bekisting berdasarkan gambar pekerjaan beton <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi spesifikasi pekerjaan perancah dan bekisting dari gambar pekerjaan beton, termasuk lokasi dan kebutuhan konstruksinya</li> <li>▪ Memilih sistem bekisting sesuai kebutuhan pekerjaan dan sistem perancah yang digunakan</li> </ul>					
2. Melaksanakan pekerjaan persiapan pembangunan perancah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Material/ kuantitas kebutuhan sistem perancah bekisting ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi konstruksi bekisting</li> <li>▪ Peralatan keamanan dan keselamatan diri dipilih, dan dipakai dengan benar.</li> <li>▪ Peralatan pertukangan dipilih dan dipakai secara benar dan dicek kemampuannya.</li> <li>▪ Kunci titik acuan/garis/grid diletakkan secara tepat sesuai dengan gambar kerja atau <i>shop drawing</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Macam-macam material untuk kebutuhan sistem perancah</li> <li>▪ Alat-alat pengaman pribadi dan peralatan pertukangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi kebutuhan material sistem perancah</li> <li>▪ Jeli dalam memilih perlengkapan pelindung pribadi dan peralatan kerja</li> <li>▪ Meletakkan kunci titik acuan/garis/grid secara teliti dan akurat</li> <li>▪ Mengetahui macam-macam material untuk kebutuhan sistem perancah</li> <li>▪ Mengetahui alat-alat pengaman pribadi dan peralatan pertukangan sesuai kebutuhan pekerjaan</li> <li>▪ Mengidentifikasi kebutuhan material sistem perancah sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi konstruksi bekisting</li> <li>▪ Memilih menggunakan alat-alat pengaman pribadi dan peralatan pertukangan sesuai kebutuhan pekerjaan</li> <li>▪ Meletakkan kunci titik acuan/garis/grid secara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Pengamatan</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> </ul>	3	8 (16)	28 (112)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku PBI</li> <li>▪ Buku Praktek Batu &amp; Beton</li> <li>▪ Buku Keselamatan kerja</li> </ul>



			tepat sesuai dengan gambar kerja atau <i>shop drawing</i>					
3. Membangun perancah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perancah didirikan untuk menopang bekisting sesuai jumlah yang disyaratkan dan pada lokasi yang telah ditentukan sesuai dengan <i>shop drawing</i></li> <li>▪ Bracing perancah dipasang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi untuk menjamin kekakuan dan stabilitas bekisting.</li> <li>▪ Perancah dipotong sesuai dengan tinggi yang dibutuhkan dengan toleransi kesalahan <math>\pm 2</math> mm setiap panjang 3 m.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembuatan perancah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan produktifitas dan mutu hasil dalam melaksanakan tahap-tahap pekerjaan membangun perancah</li> <li>▪ Memahami teknis pelaksanaan pekerjaan pembangunan perancah berdasarkan gambar kerja, spesifikasi dan kebutuhan</li> <li>▪ Mendirikan perancah untuk menopang bekisting sesuai jumlah yang disyaratkan dan pada lokasi yang telah ditentukan sesuai dengan <i>shop drawing</i></li> <li>▪ Memasang bracing perancah sesuai kebutuhan dan spesifikasi untuk menjamin kekakuan dan stabilitas bekisting.</li> <li>▪ Memotong perancah sesuai kebutuhan tinggi dengan toleransi kesalahan <math>\pm 2</math> mm setiap panjang 3 m.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Pengamatan</li> </ul>	3	8 (16)	28 (112)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku PBI</li> <li>▪ Buku Praktek Batu &amp; Beton</li> <li>▪ Buku Keselamatan kerja</li> </ul>